# Gambaran Rasa Berharga Pada Mantan Pecandu Narkoba

## Studi Kualitatif Fenomenologi

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**


Disusun Oleh:

Nurul Latifatun Hidayah

14710022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**


**2022**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-126/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Rasa Berharga pada Mantan Pecandu Narkoba Studi Kualitatif Fenomenologi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL LATIFATUN HIDAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14710022
Telah diujikan pada : Minggu, 30 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 61f870c80c92d

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 61f8cd01cde90

Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 61f9e8ef08036

Yogyakarta, 30 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f9eca809f32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Latifatun Hidayah

NIM : 14710022

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi peneliti tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi serta asli hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila ditemukan plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Nurul Latifatun Hidayah

NIM. 14710022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## NOTASI DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada :
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
*Assallamu'alaikum Wr Wb*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengarahkan pada perbaikan yang seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saya dari saudari :

Nama : Nurul Latifatun Hidayah
Prodi : Psikologi
Judul : Gambaran Rasa Berharga pada Mantan Pecandu Narkoba

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga skripsi saudari tersebut segera dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih
*Wassallamu'alaikum Wr Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Januari 2022
Pembimbing,

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

## MOTTO

"Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya"

**(QS. Ath-Thalaq : 3)**

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar"

**(QS. Al-Baqarah: 153)**

"Sesungguhnya Allah SWT tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

**(QS. Ar-Ra'du: 11)**

Bukan nilai yang dicari, tetapi menjadi pribadi yang bermanfaat sangat berarti

&

Ikhlas, ikhlas dan ikhlas

Sabar, sabar dan sabar

Percayalah, bahwa do'a adalah sumber kekuatan

**(NURUL LATIFATUN HIDAYAH)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Bismillahirrohmaannirraahiim**
Skripsi ini bagian dari perjalanan dalam menemukan makna dari sebuah rasa optimis disepanjang waktu menyelesaikannya

**Karya Sederhana ini Saya Persembahkan kepada:**

**Ibu, bapak, kakak, adik serta seseorang yang berarti Muhammad Marwan**
Terimakasih atas segala kebaikan, nasihat, semangat dan kesabaran dalam membersamai penulisan selama ini. Kau bimbing aku dalam menggapai cita-cita, kau tuntun aku dalam menjalani kehidupan, kau yakinkan aku tentang arti dari sebuah perjuangan serta kesabaran. Kasih sayangmu tak akan tergantikan dalam hidupku, hanya Do'a yang kupanjatkan untuk mengiringi langkah perjalanan Bapak & Ibuku tersayang.

**Almamater tercinta**
Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Semua orang yang telah membantu dalam penyelesaian karya ini**
Semoga Allah Swt senantiasa membalas dan memberikan kebaikan serta keberkahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaannirraahiim*

Alhamdulillahi robbil ‘alamin... segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dalam menyelesikan tugas akhir ini untuk mendapatkan gelar sarjana strata-satu (S1). Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan kebaikan kepada umat manusia.

Rasa syukur dan terima kasi juga yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan pasrtisipasi banyak pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasi kepada :

1. Bapak **Dr. Mochammad Sodik, M.Si** selaku Dekan. Ibu**Dr. Sulistyaningsih, M.Si**selaku Dekan I. Ibu **Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si** sebagai wakil Dekan II dan Bapak **Badrun Alaena, M.Si** sebagi wakil Dekan III Fakultas ilmu sosial dan humaniora UIN sunan kalijaga yogyakarta.

2. Ibu **Lisnawati, S.Psi., M.Psi**selaku Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasi atas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

segalakebaikan, ilmu pengetahuan, dan keramahan ibu selama ini sehingga memberi ruang kenyamanan dan kesan yang baik bagi penulis.

3. Ibu **Rachmy Diana S.Psi., M.Psi** tersayang, selaku dosen pembimbing akademik (DPA). Terima kasi atas segala kebaikan yang menenangkan di sepanjang kita saling mengenal, sehingga membuat penulis selalu merasa rindu untuk bertemu. Semoga silaturrahmi kita selalu terjalin dengan baik untuk selamanya.

4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu **Nuristigfhari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi** tersayang. Terima kasi atas segala kebaikan, kelembutan, dan kesabaran serta ilmu pengetahuan yang berlimpah yang ibu berikan selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kenangan bersama ibu tidak akan pernah terlupakan dan menjadi suatu momen yang berkesan dan menenangkan, sehingga menghadirkan kerinduan tersendiri bagi penulis untuk selalu ingin berjumpa dan dekat dengan ibu. Semoga silaturrahmi kita selalu tetap terjalin dengan baik untuk selamanya.

5. Ibu**Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi**, selaku penguji 1 yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga berawal dari pertemuan memabahas skripsi ini,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akan menghadirkan sebuah momentum yang baik dan membahagiakan.

6. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi, selaku penguji 2 yangtelah mengajarkan ilmu pengetahun kepada penulis. Semogaberawal dari pertemuan memabahas skripsi ini, akan menghadirkansebuah momentum yang baik dan membahagiakan.

7. Dosen-Dosen Psikologi UIN tercinta yang telah membimbing, mengajarkan ilmu pengetahuan dan segala kebaikan lainnya: Ibu Erika, Ibu Hasni, Ibu Miftah, Ibu Maya, Ibu Satih, Ibu Lisna, Ibu Isma, Pak Mustadin, Pak Johan, Pak Beni, Pak Zidni, dan Mbak Katrin.

9. Para informan dan sigificant others yang telah banyak meluangkan waktu dan berbagi informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

10. Keluarga besar kedua Orangtua penulis: terkhusus Mbah, bukde, pakde, om, tante, kakak-kakak & adik-adik sepupu yang selalu setia mendo'akan, memberikan perhatian, semangat, dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Teman-teman Psikologi 2014, khususnya sahabat-sahabat terdekat Luthfiana Tri Utami yang telah memberikan dukungan, kepedulian, dan kebaikan serta sudah meluangkan banyak waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kakak-kakak angkatan dan adik-adik tingkat di Psikologi UIN, khususnya orang-orang terdekat penulis yang selalu senantiasa memberikan semangat, perhatian, dan saran kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.....

Yogyakarta, 28Januari 2021

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Nurul Latifatun Hidayah)

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGASAS AKHIR.....
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN..... i

NOTASI DINAS PEMBIMBING..... ii

MOTTO ..... iii

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI ..... ixx

***Intisari*** ..... xi

**Abstract**.....xiii

BAB I..... 1

PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Tujuan..... 12

C. Manfaat Penelitian..... 12

BAB II ..... 14

TINJAUAN PUSTAKA ..... 14

A. Keaslian Penelitian ..... 14

B. Rasa Berharga..... 25

C. Kerangka Teoritik..... 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III ..... 47

METODE PENELITIAN ..... 47

A. Jenis Penelitian ..... 47

B. Fokus Penelitian ..... 49

C. Subjek dan Setting Penelitian ..... 49

D. Metode Pengumpulan Data ..... 50

E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data ..... 54

F. Keabsahan Data Penelitian ..... 57

BAB IV ..... 60

HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 60

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian ..... 60

B. Pelaksanaan Penelitian ..... 64

C. Hasil Penelitian ..... 68

**D. Pembahasan .....105**

**BAB V..... 117**

**PENUTUP.....117**

**A. Kesimpulan .....117**

**A. Saran .....118**

**DAFTAR PUSTAKA.....119**

**Lampiran.....125**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Gambaran Rasa Berharga pada Mantan Pecandu Narkoba Studi Kualitatif Fenomenologi**

**Nurul Latifatun Hidayah**
**Program Studi Psikologi Universitas Islam NegeriYogyakarta**

***Intisari***

Setiap individu memiliki kepercayaan dan keyakinan terhadap dirinya sendiri ketika individu memandang dirinya layak atau sebaliknya. Hal ini memiliki peran dalam rasa berharga yang setiap individu miliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran rasa berharga pada mantan pecandu narkoba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Subjek menelitian ini sebanyak tiga orang laki-laki mantan pecandu narkoba. Hasil penelitian gambaran rasa berharga pada mantan pecandu narkoba didasari oleh penilaian evaluasi positif secara keseluruhan akan diri sendiri dan perasaan-perasaan yang berhubungan dengan kelayakan diri, penting tidaknya diri bagi orang lain, dan percaya diri.Adapun kondisi dalam mendukung proses rasa berharga yang berasal dari dalam dirinya yaitu penerimaan diri dan penerimaan orang lain, cara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menghargai diri sendiri dan orang lain serta syukur dalam menjalani kehidupan. Faktor yang mempengaruhi rasa berharga pada mantan pecandu narkoba yaitu faktor afektif yang merupakan pengalaman afektif dengan orang tua. Faktor kognitif berupa standar yang dimiliki dirinya dan keyakinan akan kemampuan dirinya dalam mencapai tujuan dan *self-presentation*. Faktor dukungan sosial yang bersifat emosional dan kelompok sosial.

**Kata kunci: Rasa berharga, presentasi diri, mantan pecandu narkoba**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**An Overview Of The Sense Of Worth In Former Drug Addicts Qualitative Study Of Phenomenology**

**Nurul Latifatun Hidayah**
**Psychology departement, state of islamic university Yogyakarta**

**Abstract**

Every individual has confidence and belief in himself when the individual views himself as worthy or vice versa. This has a role in the sense of worth that each individual has. This study aims to describe the sense of worth in former drug addicts. This study uses a qualitative method with a phenomenological study approach. The subjects of this study were three male former drug addicts.The results of this study describe a sense of worth in former drug addicts based on an overall positive evaluation of oneself and feelings related to self-worth, importance of self to others, and self-confidence. The conditions in supporting the process of feeling valuable that come from within are self-acceptance and acceptance of others, ways of respecting oneself and others and gratitude in living life.Factors that affect the sense of worth in former drug addicts are affective factors which are affective experiences with parents. Cognitive factors in the form of standards that he has and confidence in his

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ability to achieve goals and self-presentation. Social support factors that are emotional and social groups.

***Keywords:Sense of worth, self-presentation, former drug addict***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Setiap individu membutuhkan penghargaan, sehingga akan membuatnya senang jika ia dihargai. Penghargaan yang ia peroleh akan membuat atau memandang dirinya sebagai individu yang sempurna dan merasa berharga, sehingga ia akan memiliki keyakinan pada dirinya sendiri, serta mampu menerima dirinya sendiri dan orang lain. Sebaliknya, ketika individu tersebut dipandang tidak sempurna akan cenderung memiliki permasalahan interpersonal, ia merasa bahwa dirinya dipandang tidak layak sehingga akan mengakibatkan depresi karena hilangnya kepercayaan diri dan keyakinan terhadap dirinya sendiri.

Kepercayaan diri akan didapat dengan cara menghargai diri sendiri, menghargai orang lain dan dihargai orang lain. Dengan demikian kepercayaan dan keyakinan terhadap diri sendiri memegang peran penting dalam kehidupan setiap orang dan mampu menghasilkan tindakan yang bermacam-macam ketika individu memandang dirinya layak atau bahkan sebaliknya. Hal tersebut merupakan kondisi tentang rasa berharga pada setiap individu yang memandang dirinya layak maupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tidak. Adapun pandangan layak terhadap diri sendiri disebut sebagai rasa berharga.

Idealnya individu yang memiliki rasa berharga tinggi pada dirinya akan memandang dirinya berharga pada saat individu mengalamikegagalan maupun kesuksesan.Individu yang memiliki rasa berharga tinggi, secara fundamental atau mendasar akan puas terhadap diri mereka sendiri. Mereka mengidentifikasikekuatan yang ada pada dirinya, mengetahui kelemahan dan berusaha untuk mengatasinya. Secara umum, individu yang memiliki rasa berharga tinggi akan memandang positif terhadap karakteristik dan kompetensi yang dimiliki (Purwakania, 2006).

Pandangan positif terhadap dirinya merupakan bentuk dari rasa berharga, ketika individu memandang dirinya secara keseluruhan layak (berharga) atau sebaliknya.Menurut Berk (2013) rasa berharga adalah penilaian yang kita buat terhadap kelayakan diri sendiri dengan segala perasaan yang berhubungan dengan penilaian tersebut. Pada dasarnya rasa berharga yang tinggi mengarah pada sebuah evaluasi yang realistik tentang karakteristik diri dan kemampuan diri sendiri, disertai dengan penerimaan diri dan menghormati diri sendiri. Menurut Coopersmith (1967) rasa berharga merupakan salah satu aspek dari *self-esteem* yang menjelaskan bahwa rasa berharga merupakan perasaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang dialami individu ketika dirinya berharga dan mampu menghargai orang lain. Selain itu, individu yang merasa dirinya berharga maka mampu dalam mengontrol tindakannya, mengekspresikan diri dan dapat menerima kritik dengan baik.

Individu dengan rasa berharga rendah merupakan individu yang kurang memiliki kepercayaan diri dan tidak dapat menilai kemampuan yang ada pada dirinya. Sehingga menyebabkan individu tidak mampu untuk mengekspresikan dirinya di lingkungan sosial. Oleh sebab itu, individu cenderung untuk membatasi diri dalam bersikap terbuka kepada orang lain, meminta bantuan, mendengarkan kritik bahkan dalam memecahkan masalah (McKay & Fanning, 2000). Hal ini menunjukkan bahwa rasa berharga memiliki peran dalam membangun kepercayaan dan keyakinan terhadap diri sendiri setra memegang peran penting dalam kehidupan setiap orang khususnya pada mantan pecandu narkoba. Penelitian Miller (dalam Aztri & Milla 2014) menjelaskan bahwa salah satu dalam proses penyembuhan pada pecandu narkoba yaitu dengan pemberian dorongan rasa berharga yang dapat membuat keyakinan mereka agar tidak kembali untuk menggunakan narkoba atau relapse.

Banyak yang menganggap rasa berharga sama dengan harga diri tetapi sebenarnya keduanya memiliki perbedaan. Menurut Stuart dan Sundeen (1991) harga diri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adalah penilaian diri terhadap hasil yang dicapai dengan mengevaluasi seberapa jauh perilaku. Sedangkan rasa berharga merupakan pandangan kita terhadap diri sendiri bahwa diri kita layak dan berharga.Menurut Firestone (2016) harga diri lebih condong pada apa yang kita lakukan sedangkan rasa berharga lebih kesiapa diri kita. Seseorang bisa saja memiliki harga diri yang tinggi karena berbagai pencapaian positif yang berhasil diraihnya, akan tetapi belum tentu merasa dirinya berharga apabila ia mengalami kegagalan. Sedangkan orang dengan rasa berharga tinggi pada dirinya akan tetap memandang dirinya berharga pada saat ia mengalami kegagalan maupun kesuksesan (Hibbert, 2016).

Rasa berharga penting dimiliki setiap individu. Rasa berharga akan membuat individu tidak hanya menghargai sesuatu dari materi duniawi seperti kesuksesan bisnis, jabatan, ataupun martabat tinggi di tengah masyarakat, namun lebih memikirkan bagaimana agar individu selalu dapat berbuat baik di hadapan Allah maupun sesama manusia. Sikap ini akan diperhatikannya walaupun perbuatan baiknya tidak dihargai oleh lingkungan tempat tinggalnya (Nasr, 1991).Selain itu, sikap tersebut akan meningkatkan hubungan baik dengan Tuhan, memiliki norma yang baik pada dirinya sendiri sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (Kahfi & Rosiana, 2013).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rasa berharga dapat diperoleh dari bermacam hal terutama pada mantan pecandu narkoba salah satunya adalah penghargaan dari orang lain. Penghargaan dari orang lain akan menumbuhkan perasaan berharga pada diri individu dan membuat ia memandang dirinya sebagai seorang yang sempurna. Penghargaan juga akan meningkatkan penerimaan diri, penerimaan pada orang lain, serta memperkuat keyakinan individu pada dirinya sendiri. Namun, pada kenyataannya di lapangan masih mendapat stigma di masyarakat. Berikut adalah hasilpemaparan dari prelimenary research yang dilakukan:

> *"Ya dulu mungkin kalau di pondok pasti implikasinya ini wajah orang yang tidak baik. wajah dalam jauh, tapi disini yang saya tekankan kepada anak-anak, yang mana dulu anak-anak masuk disini merasa terhina, dilebel, ternyata masih di stigma oleh masyarakat, keluarga atau yang lain"* (wawancara 15 September 2020)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Klass & Hedge (dalam Ghufron & Risnawati, 2010) menjelaskan bahwa proses tersebut berasal dari interaksi antara individu dengan lingkungannya yang berhubungan dengan aspek-aspek seperti penerimaan, perlakuan dan penghargaan orang lain terhadap dirinya. Sebaliknya, mantan pecandu narkoba yang tidak mendapatkan penghargaan, akan memandang dirinya kurang sempurna

dan cenderung memiliki permasalahan interpersonal. Ia merasa bahwa dirinya dipandang tidak layak. Selain itu, mantan pecandu narkoba yang tidak mendapatkan penghargaan juga berisiko kurang memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri serta rentan memiliki kepercayaan diri yang rendah. Kondisi-kondisi demikian dapat mengakibatkan berbagai gangguan psikologis. Menurut Husniati (dalam Heriyadi, 2013) kondisi psikologis yang dialami oleh individu yaitu akan mudah putus asa, selalu menyalahkan dirinya sendiri, merasa malu, merasa rendah diri akan keadaannya, merasa tidak berarti, sulit membangun hubungan positif dengan orang lain dan merasa tidak bahagia ketika individu tersebut tidak mendapatkan penghargaan.

Rasa berharga memiliki peran yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada mantan pecandu narkoba. Mantan pecandu narkoba memiliki serangkaian kondisi yang tidak menguntungkan bagi pertumbuhan rasa berharga pada dirinya, diantaranya diskriminasi dan stigma. Hasil penelitian Luoma (2007), menunjukkan bahwa 60% mantan pecandu mendapatkan perlakuan berbeda, 46% orang takut dengan mantan pecandu narkoba, 45% anggota keluarganya menyerah dengan keluarganya yang diketahui pernah menggunakan narkoba, 38% mendapat penolakan dari teman-teman,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

14% mantan pecandu menerima gaji rendah, dan 39,5% mendapatkan tiga tau lebih pengalaman tersebut.

Stigma dan diskriminasi yang diberikan oleh masyarakat tersebut menunjukkan rendahnya dukungan sosial yang seharusnya diterima mantan pecandu narkoba. Aztri & Milla (2014) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diterima dari orang-orang terdekat akan menumbuhkan rasa berharga dalam diri pecandu narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa rasa berharga mantan pecandu narkoba salah satunya didapatkan dari lingkungan sekitar maupun dukungan sosial yang memiliki peran dalam mengontrol, mengajari, memberi kenyamanan pada mantan pecandu narkoba.

Lingkungan yang mendukung, akan bermanfaat pada rasa berharga yang dimiliki mantan pecandu narkoba. Hal ini sesuai dalam penelitian Aztri & Milla (2014) menemukan bahwa dukungan sosial yang diterima dari orang-orang terdekatnya akan menumbuhkan rasa berharga dalam diri mantan pecandu narkoba, harapan-harapan akan masa depan yang diperoleh dari pengalaman hidup akan menjadi bermakna bila mantan pecandu merasa dirinya berharga.

Berdasarkan dari hasil wawancara awal yang dilakukan kepada dua orang yaitu pengasuh pondok dan mantan pecandu narkoba di pondok pesantren X daerah Yogyakarta. Mereka mengungkapkan dukungan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mereka peroleh di kalangan masyarakat setempat, keluarga maupun dari pondok pesantren. Hasil wawancara awal kepada subjek berinisial Y yaitu salah satu mantan pecandu narkoba yang menjadi santri pondok tersebut mengungkapkan bahwa ia memperoleh perhatian dari masyarakat sekitar pondok dan merasa diterima seperti masyarakat yang lainnya sehingga ia merasa dirinya layak dan berharga.

> *"Eeee.... masyarakat itu malah sering bercanda... ada, malah kadang menegur saya anak-anak kecil itu, mas... mas... kayak gitu hlo, anak-anak kecil itu. Kapan-kapan ngaji ke saya mereka. Jadi kalau bapak, ibu-ibuk, simbah-simbah itu yang ngarit-ngarit itu malah ngasih saya kurma, dan makanan. Saya merasakan kehangatan di lingkungan masyarakat ini mbak, memiliki perasaan penerimaan dari lingkungan masyarakat, tidak memandang diri saya negatif"*( Wawancara, Preeliminary 05 Februari 2019).

Informasi berinisial Y merasa memiliki keyakinan pada diri sendiri ia mampu menjadi orang yang lebih baik lagi, dipandang layak dari lingkungan dan selalu berpikir untuk memperbaiki dirinya terus menerus, ia mengungkapkan :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*"Eee... kalau saya selama di pondok ini kok malah ini ya, saya pribadi saya bukan.. setelah saya mendapat pelajaran dari pak kyai trus saya baca-baca Al-Qur'an, dan saya ngaji juga disini, saya membuat hidup gimana caranya biar saya bisa lebih dekat sama Allah, saya takut besoknya sih dimasa.... saya takut besok, jadi saya gak ingin pegang hp, gak ingin... mungkin biarin kayak gini saja, malah saya... apa daya sih mas, saya mikirnya kedepan besok saya harus apa? Saya harus ngomong apa sama Allah... kalau ketemu Allah saya harus jawab gimana... saya mikir itu aja hlo... TV gak tertarik... saya malah gimana caranya tadi... instagram, facebook saya lupa caranya, gak ingat lagi... eee... bagaimana caranya berguna untuk orang lain itu saya mendengar ceramah pak kyai gitu...nah itu... gitu aja..."*( Wawancara, Preeliminary 05 Februari 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa partisispan memiliki keyakinan pada dirinya yang berkaitan dengan penilaian terhadap dirinya sendiri berdasarkan keyakinan bahwa dirinya sebagai individu yang mampu, penting, dan berharga. Hal ini dipengaruhi oleh penerimaan yang diberikan oleh lingkungan

disekitarnya dengan sikap, penghargaan, dan perlakuan baik orang lain terhadap dirinya, sehingga individu mampu menjadi orang yang lebih baik.

Terjadinya fenomena pada mantan pecandu narkoba, menyebabkan adanya perubahan perilaku yang bermacam-macam sesuai dengan rasa berharga dan lingkungannya. Mantan pecandu narkoba yang memiliki rasa berharga rendah mempunyai hambatan padadirinya, mereka akan cenderung menghadapi masalah interpersonal yang memperlihatkan perilaku bermasalah sehingga akan mempengaruhi kehidupan dan kebahagiaannya.Hal tersebut terjadi karena pengaruh stigma negatif dari lingkungan sosial bahwa seorang mantan pecandu narkoba hanya menyusahkan dan tidak dapat diandalkan (Lestari, 2014). Sehinggaindividu merasa dirinya berbeda dengan orang lain dan selalu berpikir negatif bahwa dirinya merasa lebih buruk dari orang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi rasa berharga dan kepercayaan pada dirinya. Sedangkan mantan pecandu narkoba yang memiliki rasa berharga tinggi maka mereka masih dapat berfikir secara positif bagi kehidupannya dan memandang dirinya layak serta berharga, walaupun sebagian lingkungan tidak menerima dirinya tetapi mereka akan tetap menerima diri mereka sendiri dan layak dihargai tanpa mengubah sisi baik dalam dirinya. Individu yang telah pulih dari narkoba akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berfikir secara positif, individu akan memperhatikan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat, sehingga ia dapat atau lebih mampu dalam mengendalikan dirinya sendiri dan berpikir terlebih dahulu jika menghadapi masalah, lebih memahami keluarga dan teman-temannya, serta mampu bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dikenalnya (Kahfi dkk, 2012).

Berbeda ketika individu berada di lingkungan yang baik dan mendukungnya. Menurut Copersmith (Khairunnisa, 2017) ketika individu berada di lingkungan yang menerimanya dengan baik, maka ia akan merasa bahwa dirinya berarti karena ada penghargaan, penerimaan dan kasih sayang yang diperoleh dari orang-orang terdekatnya seperti keluarga, sahabat maupun lingkungan masyarakat. Selain itu, bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya serta bagaimana individu tersebut menilai keberhagaan dirinya. Hal ini akan membutuhkan perasaan aman dalam dirinya sehingga ia dapat dengan mudah untuk penyesuaian diri dengan lingkungannya (Knapp, 1984).

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa penting meneliti rasa berharga pada mantan pecandu narkoba dikarenakan rasa berharga sangat memiliki peran dalam kehidupan mantan pecandu narkoba, mereka akan tetap memandang dirinya berharga pada saat mereka mengalami kegagalan maupun kesuksesan ketikamereka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memiliki rasa berharga yang tinggi.Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran rasa berharga pada mantan pecandu narkoba. Selain itu,penelitian yang berhubungan dengan rasa berharga masih sedikit ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, walaupun didalam keaslian penelitian ini masih sedikit dan belum banyak di teliti. Namun,dengan adanya teori yang terkait dengan rasa berharga dapat menambah referensi dan dasar dari penelitian iniyang akan menjadi referensi penelitian selanjutnya.Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumusan permasalahan dalampenelitian ini adalah bagaimana gambaran rasa berharga pada mantan pecandu narkoba.

## Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran rasa berharga pada mantan pecandu narkoba.

## Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Hasilpenelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat atau sumbangsih pada bidang keilmuan psikologi, khususnya pada bidang psikologi sosial, psikologi keluarga, dan psikologi klinis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meberikan pemahaman terkait pengetahuan tentang gambaran rasa berharga pada mantan pecandu narkoba dan aspek yang dimilikinya.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran terhadap informan atau masyarakat tentang gambaran rasa berharga dan proses yang membentuk rasa berharga pada mantan pecandu narkoba.

b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berhubungan dengan rasa berharga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V
# PENUTUP

## a. Kesimpulan

1. Gambaran rasa berharga pada mantan pecandu narkoba didasari oleh penilaian evaluasi positif secara keseluruhan akan diri sendiri dan perasaan-perasaan yang berhubungan dengan kelayakan diri, penting tidaknya diri bagi orang lain, dan percaya diri. Lingkungan sosial memiliki peran dalam mendukung perasaan kelayakan diri, percaya diri dan motivasi diri. Ketika memiliki perasaan tersebut maka akan membantu informan saat menghadapi masalah mampu untuk mengatasinya. Adapun kondisi dalam mendukung proses rasa berharga yang berasal dari dalam dirinya yaitu penerimaan diri dan penerimaan orang lain, cara menghargai diri sendiri dan orang lain serta syukur dalam menjalani kehidupan.
2. Faktor yang mempengaruhi rasa berharga pada mantan pecandu narkoba terdapat tiga faktor yaitu faktor afektif yang merupakan pengalaman afektif dengan orang tua. Faktor kognitif berupa standar yang dimiliki dirinya dan keyakinan akan kemampuan dirinya dalam mencapai tujuan dan *self-presentation*. Faktor dukungan sosial yang bersifat emosional dan kelompok sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## b. Saran

1. Bagi Informan/Masyarakat umum

   Saran untuk informan dan masyarakat pada umumnya, penelitian ini menemukan tentang faktor yang mempengaruhi rasa berharga selain faktor dukungan sosial yaitu faktor ketakwaan kepada Allah dan rasa syukur dalam menerima dirinya maupun lingkungannya.

2. Peneliti Selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti tema yang serupa dapat mendalami temuan terkait rasa berharga yang berkaitan dengan syukur menjalani kehidupan dan ketakwaan kepada Allah. Dalam temuan syukur menjalani kehidupan dan ketakwaan belum menjadi fokus utama di dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## Daftar Pustaka


Abul Qasim Abdul Karim Hawazin al-Qusyairi. (2013). *Risalah Qusyairiyah Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Pusat Amani.

Adisti, S. (2015). *Belenggu Hitam Pergaulan "Hancurnya Generasi AkibatNarkoba"*. Jakarta: Restu Agung.

Al-Ghazali, A. H. (Juz IV). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar el-fikr.

Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Aztri, S., & Milla, M. N. (2014). Rasa Berharga Dan Pelajaran Hidup Mencegah Kekambuhan Kembali Pada Pecandu Narkoba. *Jurnal Psikologi*. 9 (1), 2-3.

Badan Nasional Narkotika. 2010. Petunjuk Teknis Advokasi Bidang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat. Jakarta.

Berk, L. (2013). *Child Development Ninth Edition.* PHI Learning Private Limited : Delhi.

Crocker, J., & Knight, K. M. (2016) *Contingencies of Self-Worth*. Psychological Science. 14(4).

Eleanora, F. N. (2011). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya. *Jurnal Hukum.* 25 (1).

Firestone. (9 Mei 2014). *Self-worth.* Diambil 15 November 2018, dari http://www.psychalive.org/self-worth.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gunawan, I. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghony, D & Almanshur, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hanurawan, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hariyanto, I. (2018). Indonesia Masuk Segitiga Emas Perdagangan Narkoba Dunia, Detik News. Di akses 08 Desember 2018, dari https://news.detik.com/berita/d-4083634/pbb-indonesia-masuk-segitiga-emas-perdagangan-narkoba-dunia.

Harsilo, T. D. A. (2019). Penerimaan Sosial Terhadap Mantan Pengguna Penyalahgunaan Narkoba Pasca Rehabilitasi. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Herdiansyah, H. (2015). *WAWANCARA, OBSERVASI, DAN FOCUS GROUPS: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hibbert. (9 Maret 2013). *Self-esteem VS Self-worth.* Diambil November 2018, dari http://www.drchristinahibbert.com/self-esteem-vs-self-worth/.

Hidayat, Rahmat; Singgih, W.S, & Indati, Aisah. (1996). Anteseden Perkembangan dari Kepencemasan Sosial. Jurnal Psikologi. Yogyakarta: UGM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ikanovitasari, C., Sudarji, S. (2017). Gambaran Reseliensi pada Mantan Pengguna Narkoba. HIMPSI.

Kahfi, A. S., & Rosiana, D. (2013). Religiousness Islami dan Self Regulation Para Pengguna Narkoba. *Jurnal Mimbar.* 29 (1), 77-84.

Kahfi, A.S., Hatta, M.I., Purnamasari., Rosiana, D. (2012). Pengaruh Terapi Komunitas Terhadap Self-Concept pada Residen di LSM Rumah Cemara Bandung. Unisba-Bandung.

Lasmawan, G. I. S., & Valentina, T. D. (2015). Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkoba yang Sedang Menjalani Terapi Metadon. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2 (2), 113-128.

Luoma, J. B., Twohig, M. P., Waltz, T., Hayes, S.C., Roget, N., Padilla, M., & Fisher, G. (2007). An investigation of stigma in individuals receiving treatment for substance abuse. *Addictive Behaviors*, 32, 1331-1346.

Mantja, W. (2007). *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.

Matthews, B. And Ross, L. (2010). *Research Methods. A practical Guide for The Social Sciences.* London: Person.

Miller. R. (1995). Peningkatan motivasiTerapi dengan Obat KorbanPenyalahgunaan. Depar temePsikologi dan Pusat Alkoholisme,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ZatPenyalahgunaan, dan Kecanduan(CASAA): The University of NewMexico Albuquerque, New Mexico87131-1161 (Diakses tanggal 30 Oktober2019)

Moleong, Lexy, J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasr, H. S. (1991). *Islam dan Nestapa Manusia Modern*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Nasution, H. (1985). *Islam ditibjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.

Nainggolan, T. (2011). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA PENGGUNA NAPZA: Penelitian di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi. *Sosiokonsepsia*. 16(02).

Nawangsih, S.K., Sari, P.R. (2016). Stres pada Mantan Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi. *Jurnal Psikologi*. 15 (02).

Nevid, J.S., Rathus, S.A., Greene, B. (2005). Psikologi abnormal. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Olson, M. H., & Hargenhahn, B. R. (2013). *Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.

Orford. (1992). *Community Psychology : Theory and Practise.* John-Wiley andSon.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Poerwadarminta, W. J. S. (1982). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka.

Risakotta, T. T. (2016). Hubungan Antara Pengasuh dan Rasa Berharga pada Anak Kelas VI Sekolah Dasar. *Skripsi.* Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Sindo. (25 November 2018). *Penyalahgunaan Narkoba di Sleman Paling Tinggi*. Di akses 28 November 2018, dari https://daerah.sindonews.com/read/1357367/22/penyalahgunaan-narkoba-di-sleman-paling-tinggi-1543121814/15.

Smith, J.A. (2009). *Dasar-dasar Psikologi Kualitatif-Pedoman Praktis Metode Penelitian.* Bandung: Nusamedia.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2007*).MemahamiPenelitianKualitatif.*Bandung :Alfabeta

Sugiyono. (2011). *Metodepenelitiankuantitatif, kualitatifdan R&D*. Bandung:Alfabeta

Thompson, T. (1997). *Do We Need to Train Teachers How to Administer Praise? Self-Worth Theory Says We Do*. University of Tasmania.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yulia,. Widodo., & Utami. (2011). *Hubungan Antara Dukungan KeluargaDengan Keinginan Untuk Sembuh Pada Penyalahguna Napza Di LembagaPemasyarakatan Wirogunan Kota Yogyakarta*. Universitas Ahmad Dahlan.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2011). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA